

BAB IV

KESIMPULAN

Chuunibyou merupakan sebuah istilah dalam bahasa Jepang yang umumnya berupa gangguan delusi yang biasanya dialami oleh kebanyakan remaja sekolah menengah dengan gejala psikologis yang menganggap diri mereka seolah-olah memiliki kekuatan supranatural dan menganggap dunia disekitarnya adalah dunianya sendiri dengan berbagai kekuatan tersembunyi. Pada bab sebelumnya dijelaskan bahwa jenis *chuunibyou* terbagi menjadi 3 jenis yaitu 邪気眼系 *jakigan-kei* atau mata iblis adalah orang yang merasa memiliki kekuatan supranatural dalam dirinya dan suka berkhayal tentang kekuatan super dalam dirinya, DQN 系 *dokyun-kei* atau anti sosial adalah seseorang yang berpura-pura berperilaku anti-sosial dan berperilaku nakal berpikir bahwa apa yang mereka lakukan itu keren, サブカル系 *sabukaru-kei* atau bertindak anti-mainstream adalah orang yang berusaha tampak keren karena berusaha berbeda dengan orang lain karena mengikuti budaya yang anti-mainstream.

Pada anime *Chuunibyou Demo Koi Ga Shitai* jenis gangguan *chuunibyou* yang diderita tokoh Takanashi Rikka dan yang pernah diderita tokoh Togashi Yuuta memiliki jenis yang sama yaitu 邪気眼系 *jakigan-kei* atau mata iblis yangmana mereka berkhayal seolah-olah memiliki kekuatan supranatural dalam diri mereka, di mana Rikka berkhayal dari matanya memiliki kekuatan kegelapan dan mampu melihat cakrawala yang beranggapan bahwa ayahnya masih hidup.

Berdasarkan penelitian ini, permasalahan yang dialami tokoh Rikka terkait dampak gangguan *chuunibyou* yang dialami tokoh Takanashi Rikka terhadap kehidupan sosialnya, Rikka memiliki sikap yang egois dikarenakan Rikka masih belum menerima kenyataan yang dia alami tentang kematian ayahnya. Jika dihubungkan dengan dampak tersebut dengan konflik interpersonal dari Karen Horney tentang kebutuhan akan pasangan yang akan mendampingi hidupnya, bahwa kehadiran Yuuta merupakan pengganti ayahnya sebagai seseorang yang Rikka cintai. Serta dengan konflik intrapsikis tentang konsep diri ideal, Rikka bersikap *chuunibyou* sebagai pelarian akibat kurangnya perhatian dan rasa cinta

semasa kecil. Dan hubungan pergulatan emosi yang dialami tokoh Togashi Yuuta ketika menghadapi tokoh Takanashi Rikka, berawal dari tidak menyukai apa yang dilakukan Rikka hingga memahami dan berempati tentang apa yang dialami Rikka, menimbulkan rasa cinta dalam diri Yuuta.

Berdasarkan hasil analisis yang telah penulis uraikan, penulis berpendapat perlunya dilakukan penelitian lanjutan melalui sudut pandang berbeda atau aspek-aspek lain yang terdapat pada film *Chuunibyou Demo Koi Ga Shitai* karya sutradara Tatsuya Ishihara untuk dijadikan referensi penelitian bagi para mahasiswa, khususnya penelitian dalam bidang sastra.

